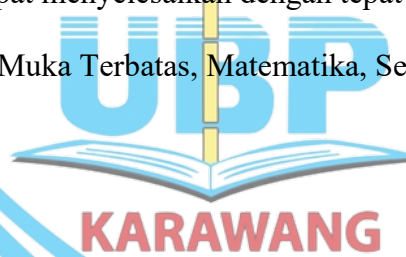


ABSTRAK

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021) Nadiem Makarim mengatakan bahwa: “Salah satu alasan pertimbangan akan diberlakukannya Pembelajaran Tatap Muka adalah adanya dampak sosial negatif bagi peserta didik yang kesulitan menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dampak sosial negatif tersebut antara lain penurunan capaian belajar (learning loss), peserta didik yang putus sekolah, hingga kekerasan anak. Pada pembelajaran tatap muka, terjadi interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan aspek kognitif psikomotorik maupun afektif para peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran penting dalam kehidupan adalah kecerdasan berhitung, dalam hal ini umumnya siswa akan mempelajari pelajaran Matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang konsep dasarnya harus dipahami betul oleh siswa dengan bantuan penguatan konsep dan bimbingan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tatap muka terbatas pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pinayungan V. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka terbatas strategi pembelajaran hanya berpusat pada guru dan metode yang digunakan adalah ceramah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum efektif, hal ini tunjukkan dengan hasil evaluasi pemberian soal esai, masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.

Kata Kunci: Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Matematika, Sekolah Dasar.



ABSTRACT

According to the Minister of Education and Culture (Ministry of Education and Culture, 2021) Nadiem Makarim said that: "One of the reasons for considering the implementation of Face-to-face Learning is the negative social impact for students who have difficulty carrying out distance learning (PJJ). The negative social impacts include a decrease in learning achievement (learning loss), students dropping out of school, and child violence. In face-to-face learning, there is interaction between students and teachers to improve the cognitive, psychomotor and affective aspects of the students. One of the subjects that have an important role in life is arithmetical intelligence, in this case generally students will study Mathematics. Mathematics is one of the subjects whose basic concepts must be properly understood by students with the help of concept strengthening and guidance from the teacher. This study aims to determine how the face-to-face learning process is limited to learning mathematics in elementary schools. This study uses a qualitative approach, the subjects in this study were fourth grade students of SD Negeri Pinayungan V. In the implementation of the face-to-face learning process, the learning strategy was limited to teacher-centered learning and the method used was lecture. From the results of this study it can be concluded that learning has not been effective, this is shown by the results of the evaluation of giving essay questions, there are still many students who cannot complete them on time.

Keywords: *Limited Face-to-face Learning, Mathematics, Elementary School.*

